

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti kondisi yang alamiah, bersifat induktif/kualitatif (Sugiyono, 2015: 16). Menurut Creswell yang dikutip dalam buku Sugiyono, (2015: 17) salah satu jenis penelitian kualitatif yaitu *case study*. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau beberapa orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktifitas peneliti melakukan pengumpulan data secara detail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data secara berkesinambungan. Pendekatan kualitatif *case study* digunakan untuk memperoleh gambaran tentang praktik pembiayaan akad murabahah dengan studi kasus di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam perspektif pemikiran Erwandi Tarmizi, MA sebagai pakar Fikih Muamalat Kontemporer.

B. Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor pusat Baitul Maal Wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Ibu Ruswo No. 41 – 43, Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di Baitul Maal Wa Tamwil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel atau informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memiliki pemahaman tentang kegiatan dalam praktik pembiayaan secara umum, yaitu manajer, *remedial*, dan admin pembiayaan BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2010: 215). *Purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi, bertujuan untuk membantu peneliti memahami dan mengenal akan subyek dan objek yang diteliti. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku serta makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2015: 224). Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi melalui pengamatan fakta secara langsung terkait kegiatan penerapan

praktik pembiayaan akad murabahah pada BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dimana terjadinya interaksi antara peneliti dengan *informant* (narasumber) secara langsung tanpa perantara. Dalam wawancara akan terjadi proses tanya jawab antara peneliti dengan *informant*. Tujuan dari wawancara adalah agar *informant* dapat berbicara atau menyampaikan pernyataan yang menjadi kepentingannya atau kelompoknya secara terbuka (Sugiyono, 2015: 231). Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber antara lain manajer, *remedial* dan admin pembiayaan BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta setelah mendapatkan persetujuan dari pihak lembaga bersangkutan.
3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015: 239). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau laporan – laporan umum untuk mengumpulkan tentang keadaan BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung

melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan dengan pihak terkait di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta selain itu, data primer penelitian ini adalah buku dan karya – karya Erwandi Tarmizi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen dan laporan yang dimiliki BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terkait dengan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik keabsahan data kualitatif yaitu uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan uji yang berkaitan dengan derajat akurasi suatu penelitian sesuai hasil yang dicapai (Sugiyono, 2015: 226). Dalam melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah dengan mengecek data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersumber dari *informant* baik dari pihak *intern* yaitu manajer dan pengurus di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terdiri dari admin pembiayaan, *remedial* dan juga pihak *ekstern* yaitu mitra BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah melakukan pembiayaan murabahah.

G. Teknik Analisis Data

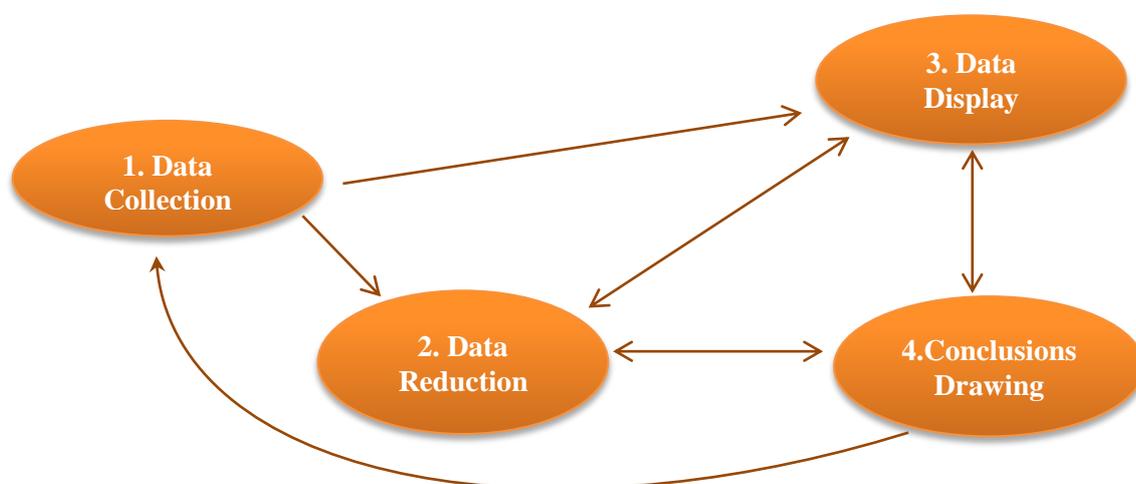
Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2008).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015:245). Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif untuk menggambarkan kondisi dan situasi objek yang diteliti.

Analisis data model Miles dan Huberman meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* seperti pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data



(Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D)

a. *Data Collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memperoleh data yang cukup banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction* (reduksi data)

Merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dilakukan dengan memberikan kode pada aspek – aspek tertentu, dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display* (penyajian data)

Pengorganisasian data sehingga tersusun dalam pola hubungan. Dengan demikian, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih menjadi pertanyaan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian

kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Guna melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan akad murabahah di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka peneliti melakukan analisis apakah penerapan akad murabahah pada penerapan praktik pembiayaan di lembaga tersebut sudah selaras dengan pemikiran Erwandi Tarmizi atau belum. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan jawaban dari pokok permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh kesimpulan yang valid digunakan metode deduktif. Metode deduktif merupakan metode dengan mengemukakan teori - teori, dalil – dalil generalisasi yang bersifat umum, kemudian kenyataan yang bersifat khusus (Sugiyono, 2015). Deduktif dalam penelitian ini yaitu dengan memaparkan penerapan praktik pembiayaan akad murabahah di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kemudian dinilai dan disesuaikan dengan pemikiran Erwandi Tarmizi, MA tentang murabahah.